

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kombinasi ekstrak daun kelor dan ekstrak daun teh hijau dapat diformulasikan menjadi sediaan dalam bentuk krim yang telah memenuhi persyaratan farmasetik (organoleptis, homogenitas, pH, viskositas, daya sebar dan daya lekat).
2. Sediaan krim kombinasi ekstrak daun kelor dan ekstrak daun teh hijau memiliki aktivitas antibakteri terhadap bakteri *Propionicbacterium acnes* yaitu pada F1, F2, F3 berturut-turut memiliki diameter daya hambat sebesar 16,6 mm, 14,5 mm, 15,6 mm, Kontrol positif krim Eritomisin sebesar 31,1 mm dan kontrol negatif (basis krim) tidak memiliki daya hambat.

#### **5.2 Saran**

Diharapkan penelitian selanjutnya untuk melakukan pengujian aktivitas lainnya dari kombinasi ekstrak etanol daun kelor (*Moringa oleifera* L.) dan daun teh hijau (*Camellia sinensis* L) serta membuat sediaan yang lebih menarik dalam bentuk lainnya.